

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Penelitian**

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) di Indonesia merupakan komoditas pertanian terpenting setelah kedelai yang memiliki peran strategis pangan nasional sebagai sumber protein dan minyak nabati. Marzuki (2009) menyatakan bahwa kacang tanah mengandung lemak 40-50%, protein 27%, karbohidrat 18%, dan vitamin. Kacang tanah dimanfaatkan sebagai bahan pangan konsumsi langsung atau campuran makanan seperti roti, bumbu dapur, bahan baku industri, dan pakan ternak, sehingga kebutuhan kacang tanah terus meningkat setiap tahunnya sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk (Balitkabi, 2008).

Produktivitas rata-rata kacang tanah nasional dari tahun 2008 hingga 2012 mengalami sedikit peningkatan. Data BPS (Badan Pusat Statistik) menyebutkan bahwa produktivitas kacang tanah pada tahun 2008 sekitar 1.21 ton/ha, pada tahun 2012 terjadi peningkatan menjadi 1.26 ton/ha. Produktivitas kacang tanah di Indonesia tergolong rendah, jika dibandingkan dengan negara USA, Cina, dan Argentina yang sudah mencapai lebih dari 2 ton/ha. Peningkatan produktivitas kacang tanah di Indonesia tidak diikuti dengan peningkatan produksi kacang tanah, produksi kacang tanah nasional masih tergolong rendah, bahkan dari tahun 2008 hingga 2012 terus mengalami penurunan. Tahun 2008 produksi kacang tanah sekitar 770 054 ton, dan tahun 2012 sekitar 709.063 ton, kemampuan produksi rata-rata hanya sekitar 1 ton/ha biji kering.

Salah satu penyebab produktivitas adalah penggunaan pupuk di kalangan tingkat petani baik penggunaan pupuk anorganik dan organik, yang mana khususnya petani kacang tanah masih minimnya ilmu pengetahuan dalam penggunaan pupuk anorganik dan organik yang digunakan secara bersamaan pada saat budidaya tanaman kacang tanah.

Unsur hara N, P dan K merupakan unsur hara utama untuk pertumbuhan kacang tanah. Unsur N sangat dibutuhkan tanaman untuk sintesis asam-asam amino dan protein, terutama pada titik-titik tumbuh dan ujung-ujung tanaman sehingga dapat mempercepat proses pertumbuhan tanaman seperti pembelahan dan pemanjangan sel yang selanjutnya dapat meningkatkan tinggi tanaman. Selain N dan P unsur K juga berperan meningkatkan pertumbuhan tanaman yang sebagai aktivator berbagai enzim. Roesmayanti (2004), pertumbuhan tanaman akan lebih optimal apabila unsur hara yang dibutuhkan tersedia dalam jumlah yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan tanaman pada fase pertumbuhan kacang tanah yang berperan nyata terhadap tinggi dan produksi kacang tanah dengan dosis 400-450 kg/ha (Fauzia, 2006).

Bokashi merupakan kata dalam bahasa Jepang yang berarti bahan organik yang telah difermentasikan. Bokashi dibuat untuk memfermentasikan bahan organik dengan *Effective Microorganism* (EM) yang merupakan kultur campuran dari berbagai mikroorganisme yang menguntungkan bagi pertumbuhan tanaman (Musnamar, 2003).

Bokashi merupakan salah satu pupuk organik pada pertanaman kacang tanah aplikasi pupuk Bokashi dengan dosis 10 ton/ha berperan nyata untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi kacang tanah (Dukat, *dkk.*, 2018).

Pemberian pupuk organik perlu diimbangi dengan pemakaian pupuk anorganik yaitu pupuk NPK. Menurut Mulat (2003), pemakaian pupuk organik bokashi yang dikombinasikan dengan pupuk kimia yang dianjurkan sehingga dapat menghemat sumber daya alam dan ekonomi. Di mana sumber pupuk organik dapat berasal dari kotoran hewan, bahan tanaman dan limbah, pupuk organik merupakan bahan pembenah tanah yang paling baik dan alami daripada bahan pembenah buatan/sintetis yang dapat mencegah terjadinya erosi, pergerakan permukaan tanah (*crusting*) dan retakan tanah, mempertahankan kelengasan tanah serta memperbaiki pengaliran air (*internal drainage*).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Kombinasi Pupuk NPK dan Bokashi Kotoran Sapi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.)”.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah terhadap kombinasi pupuk NPK dan Bokashi kotoran ternak sapi dengan konsentrasi berbeda, serta interaksi kedua perlakuan tersebut.

### **Hipotesis Penelitian**

1. Pupuk NPK berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.
2. Bokashi Kotoran Ternak Sapi berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.
3. Interaksi antara kombinasi pupuk NPK dan Bokashi Kotoran Ternak Sapi berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah.

### **Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Samudra.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan dan menjadi pengetahuan bagi yang membutuhkannya, agar dapat meningkatkan produksi dan mutu tanaman kacang tanah.